

## Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di bank Mandiri Surapati Bandung

<sup>1</sup>Nesia Widya Ningsih Syahrial, <sup>2</sup>Elly Halimatusadiah,Se.M.Si.Ak.Ca <sup>3</sup>Nunung Nurhayati,Se.M.Si.Ak.Ca

<sup>1,2,3</sup>ProdiAkuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email : <sup>1</sup>nesya.widyaa@gmail.com, <sup>3</sup>nununganisba@yahoo.co.id

**Abstrak:** Teknologi informasi merupakan segala bentuk sistem informasi berbasis komputer, yang mencakup mainframe dan aplikasi komputer. Budaya organisasi merupakan suatu sistem bersama yang dianutparaanggotanya yang membedakan organisasi dari organisasi lainnya, sedangkan kinerja system informasi akuntansi merupakan kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai dan dapat menyediakan informasi terformat yang tepat waktu, saling terkait, akurat dan berguna bagi pengguna akhir dan manajer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Bank Mandiri Surapati Bandung sehingga dapat memberikan masukan kepada para stakeholder perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pimpinan dan manager di 5 KCP yang bersumber data dari Bank Mandiri Surapati di Bandung sebanyak 30 Orang,dengan menggunakan rumusan slovini peroleh sampel sebanyak 28 responden.Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi informasi, Budaya organisasi, dan Kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Surapati Bandung ada dalam kategori baik. variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi dan memiliki hubungan yang positif sedangkan variabel budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi dan budaya organisasi mempengaruhi Kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Surapati Bandung sebesar 46.9%.

**Kata Kunci:** **TeknologiInformasi, BudayaOrganisasi,Kinerja SistemInformasi Akuntansi, Analisis Regresi Berganda**

**Abstract :** Information technology is all forms of computer-based information system, which includes mainframes and computer applications, organizational culture is a shared system adopted by members that distinguishes the organization from other organizations while the performance of the accounting information system is the system's ability to complete tasks quickly so that the target can be immediately achieved and can provide timely information formatted, interrelated, accurate and useful for end users and managers. This study aims to determine the effect of Information Technology and Organizational Culture to Performance Accounting Information Systems (AIS) in Bank MandiriSoerapatti Bandung in order to provide feedback to stakeholders of the company.

The method used in this research are descriptive and verification method. The population in this study are all leaders and managers in 5 KCP sourced data from Bank MandiriSoerapatti in Bandung as much as 30 Orang, using the formula from slovin obtained a sample is 28 respondents. The statistical test used in this study multiple linear regression method.

The results showed that information technology, organizational culture, and performance accounting information systems at the Bank Soerapatti Bandung have a good category. Information technology variables significantly influence the performance variables of accounting information system and have a positive relationship while organizational culture does not affect to performance of accounting information systems variable. Information technology and organizational culture affects to performance of accounting information systems at Bank MandiriSoerapatti Bandung by 46.9%.

**Keywords:** **Information Technology, Organizational Culture, Accounting Information System Performance, Multiple Regression Analysis**

## A. Pendahuluan

Pada masa kini globalisasi ekonomi telah berjalan seiring berjalannya waktu. Dalam globalisasi ekonomi seluruh kegiatan perekonomian menjadi lebih mudah dan sudah tidak ada pembatasan. Hal ini menyebabkan adanya perdagangan bebas antar Negara (*free trade*), dalam perdagangan bebas ini kegiatan tukar menukar atau transaksi jual beli antara dua belah pihak atau lebih dapat terjadi antar masyarakat suatu negara yang berbeda. Perdagangan bebas ini menyebabkan adanya persaingan bisnis yang lebih ketat antar pebisnis lokal dengan pebisnis luar negeri. Persaingan bisnis ini terjadi karena adanya permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*) yang tinggi dari masyarakat. Untuk pemenuhan permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*) terdapat persaingan harga, masyarakat menuntut barang dan jasa dengan harga yang murah dengan kualitas yang baik. Untuk memenuhi permintaan masyarakat tersebut organisasi haruslah beroperasi secara efisien, efektif dan terkendali.

Dalam kegiatan akuntansi, teknologi informasi berguna untuk mendukung dibentuknya Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dengan teknologi informasi ini, kegiatan pencatatan, pelaporan dan kontrol terhadap kegiatan akuntansi dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Hasil dari penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi informasi digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan.

## B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian adalah menganalisis pengaruh antara Teknologi Informasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Perusahaan Perbankan di Bandung. Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Gambaran Teknologi Informasi di Bank Mandiri Surapati Bandung
2. Untuk mengetahui Gambaran Budaya Organisasi di Bank Mandiri Surapati Bandung
3. Untuk mengetahui Gambaran Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Bank Mandiri Surapati Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Bank Mandiri Surapati Bandung secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara Budaya Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Bank Mandiri Surapati Bandung secara parsial.
6. Untuk mengetahui Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Bank Mandiri Surapati Bandung secara simultan.

## C. Landasan Teori

Perkembangan lingkungan bisnis yang sangat dinamis mempengaruhi setiap organisasi, baik organisasi besar, menengah maupun organisasi kecil. Perubahan teknologi yang secara cepat akan mempengaruhi secara signifikan dari perkembangan bisnis, sehingga seringkali strategi unggulan yang dipilih sebelumnya tidak memadai lagi. Oleh karena itu, pemilihan dan penentuan strategi baru diperlukan bagi organisasi

agar lebih kompetitif (Atkinson, 2006:123). Hal senada juga disampaikan oleh Ravens (2006:112) bahwa teknologi mempengaruhi posisi persaingan di dalam suatu industri. Upaya organisasi untuk bertahan hidup dan berkembang dalam lingkungan bisnis global sangat bergantung pada kompetensi organisasi dalam memanfaatkan teknologi, khususnya teknologi informasi, dalam menerobos berbagai hambatan.

## D. Hasil Penelitian

### Uji Normalitas

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.47172274
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.491
Asymp. Sig. (2-tailed)		.969

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Normalitas Data

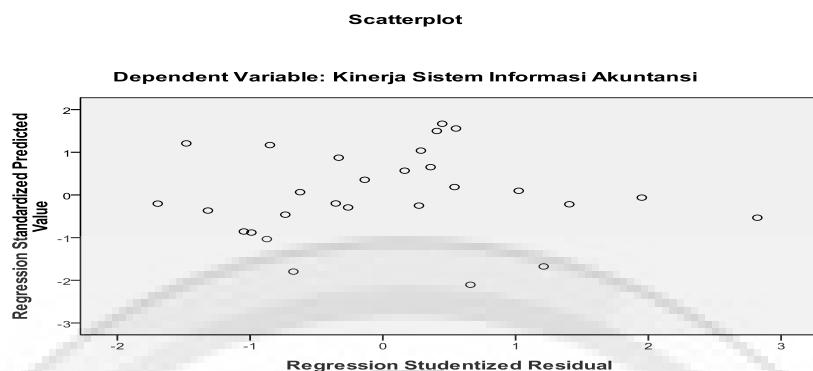
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.47172274
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.491
Asymp. Sig. (2-tailed)		.969

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Heteroskedastisitas



## d. Uji Autokorelasi

Hasil Pengujian Autokorelasi

Runs Test

	Standardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.01176
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	14
Total Cases	28
Number of Runs	12
Z	-.963
Asymp. Sig. (2-tailed)	.336

a. Median

## Analisis Regresi Berganda

Hasil Pengujian Analisis Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.639	7.994		1.831	.079
Teknologi Informasi	1.887	.449	.671	4.203	.000
Budaya Organisasi	.174	.348	.080	.499	.622

## Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.713 <sup>a</sup>	.508	.469	7.76484	1.615

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

## Koefisien Korelasi

			Teknologi Informasi	Budaya Organisasi	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
Spearman's rho	Teknologi Informasi	Correlation Coefficient	1.000	.590**	.738**
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.000
		N	28	28	28
	Budaya Organisasi	Correlation Coefficient	.590**	1.000	.504**
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.006
		N	28	28	28
	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Correlation Coefficient	.738**	.504**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.006	.
		N	28	28	28

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.639	7.994		1.831	0.079
Teknologi Informasi	1.887	0.449	0.671	4.203	0.000

## Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1557.376	2	778.688	12.915	.000 <sup>a</sup>
Residual	1507.319	25	60.293		
Total	3064.696	27			

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Mandiri Surapati Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknologi informasi pada Bank Mandiri Surapati Bandung ada dalam kategori baik karena telah memenuhi kelima indikator yaitu bahwa pada Bank Mandiri Surapati Bandung intensitas pemakaian teknologi informasi memadai dan intens, ketersediaan tenaga ahli telah memadai di bidangnya masing-masing, investasi pada teknologi sudah dialokasikan, pertukaran informasi dan akses bekerjasama dapat dikatakan mudah dalam pelaksanaanya.
2. Budaya organisasi pada Bank Mandiri Surapati Bandung ada dalam kategori baik karena telah memenuhi kesembilan indikator yaitu bahwa pada Bank Mandiri Surapati Bandung telah tercipta dukungan manajemen, toleransi terhadap konflik dan terhadap tindakan beresiko, kontrol, system imbalan, pola komunikasi, inisiatif individu, tanggungjawab, kebebasan dan integritas yang baik.
3. Kinerja system informasi akuntansi pada Bank Mandiri Surapati Bandung ada dalam kategori baik karena telah memenuhi keenam indicator yaitu bahwa pada Bank Mandiri Surapati Bandung pengguna mudah dalam menggunakan sistem, data sudah akurat ketika system menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi, memiliki laporan laba-rugi dan neraca yang tersistematis, catatan yang memenuhi ketentuan standar minimum yang berlaku, dan harta kekayaan perusahaan dilaporkan secara berkala.
4. Hasil perhitungan mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja system informasi akuntansi diperoleh hasil *p-value* (*sig*) sebesar 0.000 dengan  $\alpha=0,05$  sehingga variabel teknologi informasi **berpengaruh** signifikan terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi dan memiliki hubungan yang positif, hal ini berarti bahwa peningkatan teknologi informasi pada Bank Mandiri Surapati Bandung akan berdampak positif dan signifikan pada peningkatan kinerja system informasi akuntansi.
5. Hasil perhitungan mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja system informasi akuntansi diperoleh hasil *p-value* (*sig*) sebesar 0.622 dengan  $\alpha=0,05$  sehingga variabel budaya organisasi **tidak berpengaruh** terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi
6. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang dilakukan pada 2 prediktor atau lebih, diperoleh bahwa teknologi informasi dan budaya organisasi mempengaruhi Kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Surapati Bandung dengan besarnya pengaruh sebesar 46.9%

## Daftar Pustaka

- Armenakis, A.A., Harris, S.G. and Mossholder, K.W. (2006). ``Creating Readiness or Organizational Change'', *Human Relations*, Vol. 46, No. 6, p. 681.
- Atkinson, Helen, (2006), "Strategy Implementation: A Role for The Balanced Scorecard?," *Management Decision*
- Atmosoeprapto, Kisardo, 2001, *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan*.

- PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Bastian, Indra, 2006, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Erlangga, Jakarta.
- Basu Swastha Dharmmesta (1998), “Teknologi Informasi dalam Pemasaran : Implikasi dalam Pendidikan Pemasaran”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 13, No. 3, pp. 116 – 125
- Bodnar, George. H., Hopwood, William S. 2006. *Accounting Information System*. Buku Empat. PT. Indeks. Jakarta.
- Croteau, P dan Li Ming Fang., 2003, “The Tyrany of The Balanced Scorecard in the innovation economy”, Journal of Intellectual Capital
- Joseph W. Wilkinson, Michael J. Cerullo, *Accounting Information System, Essential Concept and Application*, Third Edition, John Wiley & Sons Inc. U S A. Jakarta : Salemba Empat.
- Kreitner dan Kinicki. (2005). Perilaku Organisasi. Jakarta. Salemba empat.
- Laksmana, Arsono dan Muslichah (2002) “*Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*”. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 2, 106 – 125.
- Maharsi, S (2008). Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap bidang akuntasi manajemen. Jurnal *Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi – Universitas Kristen Petra*
- Moeljono, Djokosantoso. (2008). More about beyond Leadership. Jakarta : Elex Media Komputindo. [Online]. Tersedia : <http://books.google.co.id>
- Mulyadi, 2007. *Sistem Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat
- Porter, M.E., 2006, Competitive Advantage, Creating and Sustaining Superior Performance, Free Press, London
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2014. *Perilaku Organisasi Edisi ke-16*, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul John. 2004. *Accounting Information System*. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Sarosa, Samiaji dan Zowghi, Didar (2003), “Strategy for Adopting Information Technology for SMEs : Experience in Adopting Email Within an Indonesian Furniture Company”, Electronic Journal of Information Systems Evaluation Vol. 6 Issue 2 pp. 165 – 176
- Whitten, Jeffrey, L, etc, 2004, System Analysis and Design Methods, The McGraw-Hill Companies, Inc